

TEORI AKUNTANSI
BAB I KONSEP TEORI AKUNTANSI



DOSEN PENGAMPU:
LUH GEDE KUSUMA DEWI, S.E., M.Si.

OLEH:
LUH PUTU ARMALIA EKA YANTI
1817051295

7C

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2021

TEORI AKUNTANSI

OBJEKTIF

1. C
2. B
3. D
4. E
5. B
6. C
7. E
8. D
9. B
10. E
11. B
12. C
13. D
14. C
15. E
16. C
17. E
18. B
19. A
20. A
21. C
22. D
23. A
24. C
25. D
26. D
27. A
28. B
29. E
30. D

ESSAY

1. Teori akuntansi adalah suatu konsep definisi dalil yang memberikan gambaran dari fenomena akuntansi secara sistematis. Tujuan dari teori akuntansi adalah untuk menjelaskan hubungan dari berbagai variabel yang ada dalam struktur akuntansi sehingga bisa memperkirakan fenomena yang mungkin terjadi. Teori akuntansi keuangan dibangun untuk mengembangkan akuntansi keuangan yang sesuai dan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan. Dengan kata lain, tujuan dari teori akuntansi adalah menjelaskan dan memprediksi. Menjelaskan berarti menganalisis dan memberi alasan mengapa fenomena atau fakta seperti yang diamati. Memprediksi berarti memberi keyakinan bahwa kalau asumsi-asumsi atau syarat-syarat yang diteorikan dipenuhi besar kemungkinan suatu fenomena atau fakta (peristiwa) tertentu akan terjadi.
2. Postulat akuntansi adalah pernyataan yang dapat membuktikan kebenarannya sendiri (aksioma) yang sudah diterima umum karena kesesuaiannya dengan tujuan laporan keuangan, dan menggambarkan aspek ekonomi, politik, sosial, dan hukum, dari suatu lingkungan dimana akuntansi berada. Dengan kata lain, postulat akuntansi adalah asumsi dasar yang melandasi proses penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan.
3. Konsep teoritis akuntansi adalah pernyataan yang dapat membuktikan kebenarannya sendiri (aksioma), yang sudah diterima umum karena kesesuaiannya dengan tujuan laporan keuangan, dan menggambarkan sifat-sifat akuntansi yang berperan dalam ekonomi bebas yang ditandai dengan adanya pengakuan terhadap kepemilikan pribadi. Konsep ini sesungguhnya terkait dengan masalah kepemilikan atau pengendalian terhadap entitas akuntansi yang akan dilaporkan.
4. Elemen-elemen tersebut adalah:
 - 1) Tujuan laporan keuangan
 - 2) Postulat akuntansi yang dijabarkan dari rumusan tujuan laporan keuangan
 - 3) Konsep teoritis akuntansi yang dijabarkan dari rumusan tujuan laporan keuangan
 - 4) Prinsip dasar akuntansi yang dijabarkan dari postulat dan konsep teoritis akuntansi
 - 5) Standar akuntansi yang merupakan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan para pemakai, yang dirumuskan dari prinsip dasar akuntansi. Standar akuntansi telah dibahas pada bab sebelumnya.
5. Teori harus mampu merumuskan kebenaran, sehingga teori ini secara terusmenerus harus dapat diuji dan diverifikasi. Ada 3 kriteria yang memiliki wewenang dalam menentukan kebenaran atas suatu teori, yaitu:

1. **Dogmatic.** Suatu pernyataan atau teori dapat dikatakan benar jika disampaikan oleh pihak-pihak yang memang pada dasarnya memiliki wewenang (otoritas) untuk menyampaikan kebenaran tersebut. Dalam akuntansi, ada beberapa lembaga yang dikenal otoritasnya dalam mencetuskan teori akuntansi, seperti APB, FASB, AAA, IAI, dan sebagainya.
2. **Self Evidence.** Kebenaran dari suatu pernyataan atau teori dibuktikan lewat pengetahuan umum, pengamatan, atau pengalaman. Di sini, kebenaran dari suatu pernyataan atau teori akan terbukti dengan sendirinya. Misalkan pernyataan tentang postulat (asumsi dasar) akuntansi dan konsep teoretis akuntansi.
3. **Scientific.** Kebenaran dari suatu pernyataan atau teori dibuktikan lewat metode ilmiah. Dalam hal ini, teori dirumuskan dan diuji secara terus-menerus mengikuti perkembangan zaman. Melakukan penelitian dengan menggunakan scientific method meliputi beberapa tahap, yaitu:
 - 1) mengidentifikasi masalah yang akan diteliti,
 - 2) membuat hipotesa,
 - 3) mengumpulkan data yang diperlukan untuk pengujian hipotesa,
 - 4) menganalisis dan mengevaluasi data yang terkait dengan hipotesa, dan
 - 5) menarik kesimpulan.